

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sehingga dapat berfikir lebih sistematis, rasional dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi. Tinggi rendahnya kualitas pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai siswa.

Pendidikan dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan optimal. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 2 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa pendidikan diperoleh melalui suatu usaha dan proses yang terencana untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif sehingga siswa dapat mengembangkan potensi dirinya.



Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengusahakan suatu kondisi belajar mengajar secara formal dan terencana untuk semua siswa secara klasikal. Menurut Ahmadi, pada hakikatnya belajar mengajar di sekolah adalah interaksi aktif antar komponen-komponen yang ada di dalamnya. Adapun interaksi yang terjadi adalah antara guru dan siswa, siswa dan siswa, siswa dengan lingkungan tempat belajar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.<sup>1</sup>

Menurut Djamarah, prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dalam suatu usaha. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa mencerminkan tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang dipelajari<sup>2</sup>. Suatu proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat dikatakan berhasil apabila siswa memperoleh prestasi belajar yang bagus atau dengan kata lain prestasi belajar siswa sama dengan atau lebih besar dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diterapkan.

Prestasi belajar dalam kaitannya dengan bimbingan konseling masuk kedalam bidang bimbingan belajar, dimana bimbingan belajar merupakan layanan yang diberikan kepada siswa berkenaan dengan masalah-masalah belajar. Bidang bidang bimbingan belajar merupakan suatu bentuk layanan yang paling penting diselenggarakan di sekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami oleh siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh rendahnya intelegensi. Hal itu terjadi disebabkan mereka tidak mendapat layanan bimbingan yang memadai.

<sup>1</sup> Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 210

<sup>2</sup> Djamarah, Syaiful Bahri dan Awaz Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 173

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa SMA berada pada masa remaja akhir, pada masa ini mereka akan lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman sebaya daripada orang tua mereka sendiri. Desmita, mengungkapkan bahwa pada masa remaja, seseorang menghabiskan lebih dari 40% waktunya bersama teman sebaya.

Banyaknya waktu yang dihabiskan siswa bersama temannya akan berpengaruh terhadap prestasi yang dicapai<sup>3</sup>.

Menurut Ahmadi & Supriyono, prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) ataupun berasal dari luar diri siswa (eksternal).faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi faktor jasmaniah (pendengaran, penglihatan,dan strukur tubuh) dan faktor psikologis (bakat, minat, kebiasaan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri). Faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan teman sebaya, fasilitas belajar, adat sitiadat, kurikulum dan lingkungan keamanan.<sup>4</sup>

Faktor eksternal lingkungan social siswa khususnya teman sebaya memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa yang akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri. Peranan teman sebaya merupakan faktor yang tidak kalah penting namun sering luput dari perhatian orang tua.

Santrock mengemukakan bahwa pengaruh kelompok teman sebaya dapat dilihat dari keseharian siswa yang banyak menghabiskan waktu dengan

<sup>3</sup> Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Pesertra Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hlm 95

<sup>4</sup> Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 123



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qim Riau

teman-temannya<sup>5</sup>. Hal ini dapat menciptakan sikap dan persepsi yang sama diantara mereka dalam segala hal termasuk belajar dan sekolah. Siswa akan lebih percaya diri jika memperoleh motivasi social dari sesama anggota kelompoknya. Selain itu, teman sebaya juga menjadi sumber informasi yang tidak mereka dapatkan dari keluarganya dan informasi ini biasanya tentang peranan sosialnya sebagai perempuan atau laki-laki, namun yang masih kurang adalah belajar bersama teman sebaya.

Siswa dengan prestasi belajar yang baik menjadikan teman sebayanya sebagai tempat diskusi dan belajar kelompok, kegiatan ini selain membuat siswa semakin dekat dengan sebaya juga semakin menunjang prestasi belajarnya di sekolah. Menurut Santrock interaksi teman sebaya juga menjadi suatu komunitas belajar dimana terjadi pembentukan peran dan standar social yang berhubungan dengan pekerjaan dan prestasi.

Interaksi teman sebaya di dalam suatu hubungan pertemanan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Apabila siswa berinteraksi dengan teman sebaya yang baik maka akan baik pula prestasi belajarnya tetapi apabila siswa memilih berinteraksi dengan teman sebaya yang kurang baik seperti siswa yang suka bolos, merokok, ribut di kelas, malas-malasan belajar, maka akan berdampak tidak baik terhadap perkembangan prestasi belajarnya.

Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang terletak di jalan K.H. Ahmad Dahlan Sukajadi Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menetapkan keberhasilan belajar sebagai

<sup>5</sup> Santrock, John W. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga. Hlm

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan utama pendidikan hal ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa pada ulangan harian dan nilai ujian semester yang disebut dengan prestasi belajar siswa. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru menerapkan system belajar *full day* dan memberikan pelajaran tambahan bagi mata pelajaran yang sulit dimengerti oleh siswa.

Demikian pula dari sarana dan prasarana, Sekolah menyediakan guru-guru yang handal pada bidangnya masing-masing. Salah satunya yaitu guru bimbingan dan konseling karena bimbingan dan konseling sebagai suatu komponen yang sangat penting dalam sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional juga membantu siswa berkembang secara optimal baik dari segi kepribadian, sosial, belajar, maupun karir di masa yang akan datang. Setiap kegiatan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling di sekolah harus mencakup beberapa unsur, yaitu bidang bimbingan, jenis layanan, kegiatan pendukung, serta tahap pelaksanaan yang ditujukan untuk kepentingan semua siswa asuhnya.

Berdasarkan uraian di atas, mengingat pentingnya prestasi belajar bagi siswa, maka seorang guru bimbingan konseling hendaknya dapat berkerja sama dengan guru mata pelajaran dan pihak sekolah lainnya untuk membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Namun, melihat fenomena yang muncul dan berdasarkan informasi yang didapat melalui wawancara dengan guru BK, peneliti menemukan keganjalan bahwa terdapat 1 jurusan di kelas XI ADP yang mana siswa

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikelas ini merupakan siswa yang baik dalam interaksi dengan teman sebaya, hal ini dapat dilihat dari tingkah laku siswa di kelas tersebut yang taat kepada guru, mengikuti aturan sekolah, tidak pernah datang telat waktu, tidak ada yang bolos,dan jarang absen. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kelas ini merupakan kelas terbaik diantara kelas lainnya akan tetapi dalam prestasi belajar siswa di kelas ini tergolong rendah. Ini terbukti atas nilai rapor yang penulis paparkan pada lampiran.

Hal ini jika dibiarkan terus menerus akan berakibat semakin buruk terhadap perkembangan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu studi ini diarahkan pada pengaruh interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang masih rendah, hal ini dapat dilihat pada gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada beberapa siswa yang nilai rapornya dibawah rata-rata.
2. Masih ada beberapa siswa yang tidak mengerti materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru.
3. Masih ada beberapa siswa yang pasif akan kegiatan belajar mengajar di kelas.
4. Masih ada beberapa siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul “*Pengaruh Interaksi Teman Sebaya dalam Bimbingan Belajar terhadap Prestasi*

## ***Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru”.***

### **B. Alasan Memilih Judul**

Alasan penulis memilih judul adalah sebagai berikut:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling.
2. Sepengetahuan penulis, judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu.
3. Terkait dengan masalah-masalah yang dikaji dalam judul, penulis mampu untuk meneliti.

### **C. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul peneliti, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.-Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daya yang timbul dari pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa.
2. Interaksi adalah suatu jenis tindakan yang terjadi ketika dua atau lebih (korelasi) objek yang mempengaruhi atau memiliki efek satu sama lain.
3. Santrock mengatakan bahwa teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama.<sup>6</sup>
4. Bimbingan belajar adalah upaya untuk membantu siswa untuk mengatasi masalah belajarnya dan untuk bisa belajar dengan lebih efektif.

<sup>6</sup> John W. Santrock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm 55

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Prestasi belajar adalah apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

**D. Permasalahan**

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah, persoalan pokok kajian ini adalah pengaruh interaksi teman sebaya dalam bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Berdasarkan hal pokok tersebut, persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Pengaruh interaksi teman sebaya dalam bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru.
- b. Pergaulan siswa dengan Teman sebaya siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru.
- c. Cara belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru.
- d. Prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru masih rendah.
- e. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang mengitari kajian seperti yang dikemukakan dalam identifikasi diatas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada pengaruh interaksi teman sebaya dalam bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

## 6. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara interaksi teman sebaya dalam bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru?

**E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

## 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi antara interaksi teman sebaya dalam bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar S1 Bimbingan Konseling UIN Suska Riau.
- b. Bagi lokasi penelitian, di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru hasil penelitian ini dapat digunakan

sebagai informasi dalam menentukan kebijakan, khususnya berkaitan dengan peningkatan tentang pengaruh teman sebaya dalam bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri

- c. Bagi Prodi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling, sebagai bahan informasi dan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini hendaknya mampu mengembangkan pengetahuan tentang pengaruh interaksi teman sebaya dalam bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam ruang lingkup yang lebih luas.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.